

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa tradisi *menjamu* dimulai dengan pemilihan tim kerja, tanggal dan tempat pelaksanaan tradisi *menjamu*. Setelah tanggal dan tempat pelaksanaan terpilih maka Penatua Gereja akan mengumumkan kepada jemaat gereja masing-masing, dan pada saat hari H dalam pelaksanaan tradisi *menjamu* akan di adakan doa bersama (ibadah), kata sambutan dan ditutup dengan acara makan bersama.

Nilai-nilai Pancasila yang terkandung dalam tradisi *menjamu* yaitu sila pertama “Ketuhanan Yang Maha Esa” dimana nilai tersebut terlihat pada saat melakukan doa bersama (mendoakan bibit) yang akan di tanam nantinya. Tradisi *menjamu* juga terdapat nilai “Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab” terlihat pada saat adanya hak dan kewajiban yang setara dalam mengikuti tradisi *menjamu*.

Nilai “Persatuan Indonesia” terlihat dengan adanya kerja sama yang dilakukan dalam membersihkan saluran air. Adapun nilai “Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan Perwakilan” terlihat pada saat pelaksanaan tradisi *menjamu* dimana Tokoh Masyarakat bermusyawarah dengan masyarakat lainnya serta sama-sama menyepakati tentang arahan tanggal Pintu air (saluran air) dibuka dan ditutup, tanggal untuk menabur dan menanamkan bibit, dan ternak yang masih berkeliaran disawah agar dikandangan. Jika sewaktu menabur bibit ke sawah dan ternak masih

berkeliruan maka akan menyebabkan kerugian bagi masyarakat tani lainnya. Dan nilai “Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia” terlihat dari panen bersama yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat serta pembagian biaya secara merata tanpa ada pembeda-bedaan.

Upaya yang terlihat dari Bapak Kepala Desa dalam melestarikan tradisi *menjamu* hanya terlihat pada saat memberikan izin dalam pelaksanaan tradisi *menjamu* dan bentuk dukungan terlihat dari pemberian donasi kepada masyarakat tani Batak Toba sewaktu pelaksanaan tradisi *menjamu*. Namun, masyarakat tani Batak Toba akan terus melestarikan tradisi *menjamu* karena memiliki dampak positif bagi kehidupannya.

## 5.2 Saran

Agar budaya atau kearifan lokal masyarakat Batak Toba desa Durian ini tidak hilang dan selalu di lestarikan sebaiknya dilakukan:

1. Pemuda desa Durian dituntut aktif dalam kegiatan tradisi *menjamu* karena kehidupan ini akan terus berganti masa. Jika pemuda desa tidak mengikuti dan melihat tradisi ini bagaimana cara kita melestarikannya.
2. Pemerintah melalui Pemerintahan Desa sebaiknya lebih memberikan fasilitas lebih baik lagi pada saat tradisi *menjamu* agar tradisi tersebut dapat terlaksana dengan lebih hikmat lagi.